

PERAN ASN SEBAGAI PELOPOR PENERAPAN KEBIJAKAN *NEW NORMAL* DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KOTA MATARAM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Lalu Taufikurrizki Hakiki
NPP. 28.1003

*Asdaf Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Program Studi Manajemen Sumber Daya Aparatur*

Email: laluhakiki183@gmail.com

ABSTRACT

Asn's role in pioneering the new normal policy aims to find out what efforts the Government is doing in breaking the chain of Covid-19 spread in Mataram City. This study aims to describe the role of ASN in Mataram City as a pioneer in the new normal policy centered on the Agency for Personnel and Human Resources Development. The concept used is Social Control which consists of preventive, persuasive, repressive, and coercive aspects that become the basis of research. Research is conducted qualitatively with descriptive methods as well as inductive approaches. Interviews, observations, and documentation are used in data collection. Data analysis techniques are carried out by reducing, presenting, and verifying data based on the benchmark role of ASN in pioneering the implementation of new normal policies in mataram city. The results showed that the role of ASN in Mataram City can be said to successfully reduce the rate of development of the spread of Covid-19 in Mataram City. It's just that the Government must increase cooperation with the community, and all ASN must still comply with the policy, to be a pioneer in implementing the new normal policy.

Keywords: new normal, pioneer, policy

ABSTRAK

Peranan ASN dalam memelopori kebijakan *new normal* bertujuan untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan Pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* yang ada di Kota Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peran ASN di Kota Mataram sebagai pelopor dalam kebijakan *new normal* yang berpusat di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Konsep yang digunakan adalah Pengendalian Sosial yang terdiri dari aspek preventif, persuasif, represif, dan koersif yang menjadi dasar penelitian. Riset dilakukan secara kualitatif dengan metode deskriptif serta pendekatan induktif. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi, penyajian, dan verifikasi data berdasarkan tolak ukur peran ASN dalam memelopori penerapan kebijakan *new normal* di kota Mataram. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Peran ASN di Kota Mataram dapat dikatakan berhasil menekan laju perkembangan penyebaran *Covid-19* di Kota Mataram. Hanya saja Pemerintah harus meningkatkan lagi kerja sama dengan masyarakat, dan seluruh ASN harus tetap mematuhi kebijakan tersebut, agar bisa menjadi pelopor dalam menerapkan kebijakan *new normal*.

Kata Kunci: kebijakan, *new normal*, pelopor

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden No. 12 Tahun 2020 memuat tentang bencana Non alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional, sehingga perlu ditetapkannya Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) yang membuat berbagai sektor dalam kehidupan pada saat ini

terdampak pandemi , khususnya sektor ekonomi dan pemerintahan. Membuat kita harus bisa hidup berdampingan, beradaptasi, dan juga berdamai dengan virus Covid-19 ini. Dengan tren saat ini yaitu dengan sebutan *New normal* atau bisa disebut dengan adaptasi kebiasaan baru.

Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo mengarahkan menyusun tatanan dari *New normal* tersebut yang mengharuskan produktivitas kerja namun tetap menomor satukan keselamatan dan kesehatan. Dengan hal ini membuat Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) mengeluarkan Sistem kerja pegawai aparatur sipil negara dalam tatanan normal baru yang dimuat dalam Surat Edaran Menpan RB No. 58 tahun 2020 Yang ditujukan menjadi pedoman/panduan bagi Kementerian/Lembaga/Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan untuk beradaptasi dengan tatanan *New normal* yang produktif dan aman Covid-19.¹

Penerapan kebijakan *New normal* ini telah diterapkan di berbagai daerah di Indonesia beberapa di antaranya adalah Pemprov Sulawesi Utara, Pemda Ketapang Kalimantan Barat dan Pemkab Pacitan. Di mana di ketiga daerah tersebut telah mempersiapkan penerapan tatanan normal baru di lingkungan kerja ASN khususnya di bidang pelayanan publik sambil menerapkan protokol kesehatan. Kebijakan *New normal* di Pemprov Sultra ini hanya berlaku pada ASN yang berumur 50 tahun ke bawah sedangkan ASN yang berumur 50 tahun ke atas tetap melaksanakan *Work From Home*.

Tak lepas dari itu peran ASN dalam suasana *New normal* ini memang harus menjadi teladan serta pelopor dalam menegakkan kebijakan *New normal* di lingkungan pemerintahan dan pelayanan publik. Seperti apa yang telah disampaikan oleh Menpan RB berharap kepada seluruh ASN dapat menjadi

¹ "Sirandang :: Peraturan No. 58 Tahun 2020 Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Dalam Tatanan Normal Baru," accessed October 21, 2020, <http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/6179-58-surat-edaran-menteri-pendayagunaan-aparatur-negara-dan-reformasi-birokrasi-nomor-58-tahun-20>.

pelopor dan teladan dalam menerapkan Tatanan *New normal* di Indonesia. ASN harus selalu disiplin menjalankan protokol kesehatan, namun harus tetap juga optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. ASN harus memberi contoh yang baik kepada masyarakat untuk selalu mematuhi syarat dan ketentuan dalam tatanan normal baru. Aktivitas yang dilakukan para ASN dalam Tatanan *New normal* harus tetap mengikuti kebijakan dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. ASN harus tetap mengikuti arahan dari Presiden dan juga Gugus Tugas dalam menjalankan aktivitas di era *new normal* sehingga dapat di contoh masyarakat, tegasnya.²

1.2 Permasalahan

Pandemi *Covid-19* ini sendiri yang terjadi di Nusa Tenggara Barat Semakin Meningkat setiap harinya ditandai dengan meningkatnya jumlah masyarakat NTB yang terjangkit positif *Covid-19*. Selain itu penyebarannya semakin meluas hingga di 10 Kabupaten /Kota Se-NTB. Menurut data dari yang dikeluarkan oleh pemprov NTB pada tanggal 15 Maret ada sekitar 11.468 orang yang terkonfirmasi terjangkit positif Covid-19, dan sekitar 3.127 berasal dari Kota Mataram. Hal tersebut menyebabkan dampak bagi masyarakat, baik secara ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Agama serta keamanan. Khususnya di Kota Mataram yang memberlakukan kebijakan Penanganan Covid-19 Berbasis Lingkungan melalui Peraturan Walikota Mataram Nomor 609/IV/2020 tentang Rencana Aksi Daerah Percepatan Penanganan Covid-19 Berbasis Lingkungan Program ini sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* di Ibu Kota Provinsi NTB tersebut.³ Dengan program PCBL ini, Diharapkan pengawasan di masing-masing lingkungan semakin meningkat serta

² "Menteri Tjahjo: PNS Harus Jadi Pelopor Tatanan Normal Baru : Okezone Economy," accessed October 21, 2020, <https://economy.okezone.com/read/2020/06/17/320/2231554/menteri-tjahjo-pns-harus-jadi-pelopor-tatanan-normal-baru>.

³ "PEMKOT MATARAM- Data," accessed May 25, 2021, <http://www.corona.mataramkota.go.id/data>.

diharapkannya bisa menghambat dan mengurangi jumlah penderita. Perbedaan program PCBL ini dengan program penanganan *Covid-19* yang lain adalah PCBL ini lebih memfokuskan dari ruang lingkup yang lebih kecil dengan melibatkan Kepala Lingkungan, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat serta Pemuda yang bersama – sama dengan Satgas dalam upaya memutus mata rantai penyebaran virus, dengan begini penanganan *Covid-19* lebih fokus dan efektif dibandingkan dengan PSBB.

1.3 Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini terinsiparsi oleh beberapa penelitian sebelumnya, konteks penelitian tersebut terkait dengan konsep pelopor. Penelitian Redemta Putri yang berjudul Keterikatan Kerja Pada Anggota Detasemen Pelopor Satuan Brigade Mobil (Brimob) mengatakan bahwa pelopor merupakan perintis, pembuka ataupun pionir baik itu orang atau kelompok yang terlebih dahulu mengawali sesuatu yang di mana belum bahkan belum pernah dilakukan oleh orang atau kelompok lain. Sesuatu hal tersebut tidak mesti hal yang benar-benar baru, dapat juga sesuatu hal yang sudah ada namun dilakukan dengan cara yang baru dan berbeda dengan sebelumnya. Seorang pelopor akan memberikan banyak manfaat dan motivasi yang besar bagi orang banyak karena ialah yang memulai dan memberi contoh. Dengan demikian apa yang ia lakukan membuat orang lain dapat menirunya. ⁴

⁴ Redemta Putri, Naya Sari, and Ika Zenita Ratnaningsih, "Keterikatan Kerja Pada Anggota Detasemen Pelopor Satuan Brigade Mobil (Brimob) Kepolisian Daerah Jawa Tengah (Polda Jateng)" 9, no. Nomor 1 (n.d.): 1–8.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dan belum pernah dilakukan oleh penelitian sebelum-sebelumnya. Penelitian yang dilakukan penulis mengambil permasalahan *up to date* dimasa pandemi Covid-19 yang baru berjalan satu tahun lebih, serta menggunakan konsep teori yang berbeda yakni menggunakan konsep pengendalian sosial dari Soerjono Soekanto yang mengatakan bahwa pengendalian sosial melalui empat indikator yaitu preventif, persuasif, represif, dan koersif.⁵

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang gambaran peran ASN sebagai pelopor penerapan kebijakan *new normal* dalam upaya menjadi teladan bagi Masyarakat dalam menerapkan hidup sesuai prokes di era *new normal* di Kota Mataram.

II. METODE

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk riset terapan pemerintahan ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penulis memilih Penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang datanya didapatkan dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai

⁵ Soerjono Soekanto and Budi Sulistyowati, "Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Revisi, Cet. 47," Jakarta: Rajawali Pers (2015).

datanya padat, Sehingga sesuai dengan permasalahan yang menyangkut tentang keadaan sosial yang antusias dan rumit, seperti dalam fokus penelitian ini yaitu peran ASN sebagai pelopor kebijakan *new normal*. Oleh karena itu dalam melakukan riset yang baik diawali dengan pengolahan pemikiran secara *directly, simple, easy to read and easy to understand*.⁶

Penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif dengan cara mempelajari, mengamati, memahami dan menggali permasalahan yang terjadi di lokasi kegiatan magang kemudian menganalisis dan membandingkannya dengan teori atau peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti sehingga pengamatan dapat memberikan penilaian, menarik kesimpulan maupun memberikan masukan dalam mengatasi permasalahan yang ada.⁷

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan Surat Edaran Walikota Mataram Nomor 443/308/ORG/VI/2020 yang berisi tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyesuaian Sistem Kerja ASN Menuju Tatanan Normal Baru Lingkup Pemerintah Kota Mataram. Dikarenakan masih tingginya angka korban terinfeksi virus *Corona* di wilayah Provinsi NTB khususnya di Kota Mataram,

⁶ John Cresswell, *Research Design* (Sage publications Thousand Oaks, 2014).

⁷ Fernandes Simangunsong, "Metodologi Penelitian Pemerintahan," *Alfabeta, Bandung* (2016).

sehingga perlu ditetapkan Surat Edaran Tentang petunjuk pelaksanaan Sistem Kerja ASN menuju Adaptasi Kebiasaan Baru (*New Normal*). Dengan adanya Peraturan yang memuat tentang Sistem Kerja dan Pedoman Dalam Tataan *New Normal* ini, diharapkan para ASN dapat menaati aturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Dan juga ASN dapat menjadi Pelopor dalam penerapan Kebijakan tersebut dalam segala hal yang menjadi ketentuan dalam peraturan di era *new normal* ini.

3.1 Peran Preventif ASN Dalam Penerapan Kebijakan New Normal

Penerapan sistem *New Normal* oleh ASN BKPSDM Kota Mataram dalam tindakan Preventif yaitu dilakukan oleh seluruh *stakeholder* dan Satuan Tugas *Covid-19*. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan Media Online, Baliho yang disebar di beberapa Kelurahan serta Organisasi Perangkat Daerah yang ada di Kota Mataram, agar masyarakat lebih cepat mengetahui serta memahami Kebijakan *New Normal* ini. Target dari sosialisasi tersebut adalah Masyarakat yang tinggal di Ibukota Provinsi ini, dan respon dari Masyarakat tersebut mereka telah mengetahui apa saja yang dimaksud oleh *New Normal* tersebut. Dalam melaksanakan sosialisasi tersebut yaitu bekerja sama dengan Satgas *Covid-19* yang ada di Kota Mataram, di mana Pemerintah Kota Mataram Mengeluarkan Program untuk menangani penyebaran virus dari pandemi ini yaitu Program Penanganan *Covid-19* Berbasis Lingkungan.

Program ini pertama kali dicetuskan oleh Pemerintah Kota Mataram melalui Satgas *Covid-19* dan menjadi penanganan virus *Corona* berbasis lingkungan pertama di Indonesia.⁸

3.2 Peran Persuasif ASN Dalam Penerapan Kebijakan *New Normal*

Sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan oleh para ASN yang bekerja sama dengan Satgas *Covid-19* melakukan penyuluhan dengan memanfaatkan Sosial Media, dan baliho yang ada di setiap ruas jalan yang ada di Kota Mataram. Selain itu, Pendekatan kepada Tokoh Masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang program yang akan dilakukan Pemkot. Beberapa persiapan telah dilakukan oleh Satgas *Covid-19* Kota yaitu dengan menyediakan prasarana dalam menunjang penerapan Program PCBL tersebut dengan menyediakan tempat cuci tangan, *thermoscan*, cairan disinfektan dan kebutuhan lainnya ke 325 Lingkungan yang ada di Kota Mataram. Masyarakat sangat terbantu dan antusias dengan pengadaan alat penunjang proses tersebut. Walikota Mataram meminta Forkopimda untuk mengawasi dan membina agar program penanganan *Covid-19* diseluruh lingkungan ini berjalan dengan baik dan lancar. Dengan adanya dilakukan sosialisasi tersebut, Masyarakat antusias serta memahami tentang Kebijakan *New Normal* serta Program PCBL tersebut. Namun, upaya tersebut tidak akan optimal jika tidak

⁸ Hasil Wawancara Dengan Informan 3, 2021

didukung juga oleh masyarakat, karena garda terdepan dalam memerangi *Covid-19* ini yaitu Masyarakat itu sendiri. Jika antara Masyarakat dengan Pemerintah bisa bekerja sama, maka akan mempercepat kehidupan kita kembali normal seperti biasanya sebelum adanya virus *Corona*.⁹

3.3 Peran Represif ASN Dalam Penerapan Kebijakan *New Normal*

Melanjutkan Program Penanganan *Covid-19* Berbasis Lingkungan melalui Peraturan Walikota Mataram Nomor 609/IV/2020 tentang Rencana Aksi Daerah Percepatan Penanganan *Covid-19* Berbasis Lingkungan Program ini sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Virus *Corona* di Ibu Kota Provinsi NTB tersebut. Ada beberapa bentuk pelanggaran yang terjadi selama mulai diterapkannya kebijakan *New Normal* di Indonesia dan di Kota Mataram diterapkannya PCBL.

3.4 Peran Koersif ASN Dalam Penerapan Kebijakan *New Normal*

Penertiban juga dilakukan di tempat-tempat usaha yang adanya kerumunan, biasanya dilakukan di pusat perbelanjaan atau restoran yang tidak mengindahkan batas jumlah pengunjung serta batas jam malam yang telah ditetapkan, Pembatasan jam malam di Kota Mataram yaitu 21:30 WITA.

⁹ Hasil Wawancara Dengan Informan 3,4, 2021

Namun, masih banyak masyarakat yang beraktivitas di luar rumah melebihi penetapan jam yang berlaku tersebut, dengan beralasan memiliki suatu kepentingan. Mereka tidak menghiraukan himbauan tersebut dengan tetap beraktivitas melewati batas tersebut. Maka dari itu Satgas *Covid-19* dengan jadwal tertentu selalu menertibkan tempat-tempat yang masih buka dan tempat orang berkumpul yang melewati batas jam malam.

3.5 Diskusi Temuan Utama

Dalam penelitian fenomena masalah yang utama adalah tentang Covid-19 serta kebijakan new normal yang sedang maraknya terjadi di Indonesia. Berkaitan dengan itu pemerintah menghimbau masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan serta mematuhi kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tersebut. Dengan program PCBL ini, Diharapkan pengawasan di masing-masing lingkungan semakin meningkat serta diharapkannya bisa menghambat dan mengurangi jumlah penderita. Perbedaan program PCBL ini dengan program penanganan *Covid-19* yang lain adalah PCBL ini lebih memfokuskan dari ruang lingkup yang lebih kecil dengan melibatkan Kepala Lingkungan, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat serta Pemuda yang bersama – sama dengan Satgas dalam upaya memutus mata rantai penyebaran virus, dengan begini penanganan *Covid-19* lebih fokus dan efektif dibandingkan dengan PSBB.

IV. KESIMPULAN

Penelitian yang dilaksanakan di BKPSDM Kota Mataram ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Kebijakan *New Normal* yang berjalan di Kota Mataram bisa dianggap berhasil menekan laju pertumbuhan angka positif *Covid-19*. Masyarakat harus menaati peraturan Pemerintah dengan menerapkan selalu Protokol Kesehatan di setiap lini kehidupan sehari-hari demi upaya memutus mata rantai *Covid-19*.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan di masa pandemi Covid-19, khususnya di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari bahwa data ataupun hasil penelitian masih belum begitu mendetail, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan peran ASN sebagai pelopor penerapan kebijakan *new normal* di Kota Mataram untuk menemukan hasil yang lebih mendalam dan terperinci.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia beserta jajaran pegawai, seluruh pegawai di BPBD Kota Mataram, serta bapak dosen pembimbing yang selama ini membimbing penulis sehingga dapat terselesaikannya penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Cresswell, John. *Research Design*. Sage publications Thousand Oaks, 2014.

Putri, Redemta, Naya Sari, and Ika Zenita Ratnaningsih. "Keterikatan Kerja Pada Anggota Detasemen Pelopor Satuan Brigade Mobil (Brimob) Kepolisian Daerah Jawa Tengah (Polda Jateng)" 9, no. Nomor 1 (n.d.): 1–8.

Simangunsong, Fernandes. "Metodologi Penelitian Pemerintahan." *Alfabeta, Bandung* (2016).

Soekanto, Soerjono, and Budi Sulistyowati. "Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Revisi, Cet. 47." *Jakarta: Rajawali Pers* (2015).

"Menteri Tjahjo: PNS Harus Jadi Pelopor Tatanan Normal Baru : Okezone Economy." Accessed October 21, 2020.

<https://economy.okezone.com/read/2020/06/17/320/2231554/menteri-tjahjo-pns-harus-jadi-pelopor-tatanan-normal-baru>.

"PEMKOT MATARAM- Data." Accessed May 25, 2021.

<http://www.corona.mataramkota.go.id/data>.

"Sirandang :: Peraturan No. 58 Tahun 2020 Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Dalam Tatanan Normal Baru." Accessed October 21, 2020.

<http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/6179-58-surat-edaran-menteri-pendayagunaan-aparatur-negara-dan-reformasi-birokrasi-nomor-58-tahun-20>.

